

SKRIPSI

**STRATEGI ISTRI NELAYAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA BODDIA KABUPATEN
TAKALAR**

Disusun dan diajukan oleh

MULIANTI

L041191008



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**STRATEGI ISTRI NELAYAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EKONOMI KELUARGA DI DESA BODDIA KABUPATEN
TAKALAR**

MULIANTI

L041191008

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**Strategi Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi
Keluarga Di Desa Boddia Kabupaten Takalar**

Disusun dan diajukan oleh

MULIANTI

L041 19 1008

Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian Studi Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada tanggal ~~23~~ **Nov** 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Ir. Sutinah Made, M.Si
NIP. 19610323 198601 2 002

Pembimbing Anggota



Dr. Sri Suro Adhawati SE., M.Si
NIP. 19640417 19913 2 002

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan**



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulianti

Nim : L041191008

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul " Strategi Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Boddia Kabupaten Takalar" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat,serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No.17 tahun 2007).

Makassar, 23 Nov 2023

Penulis



Mulianti

L041191008

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulianti
NIM : L041 19 1008
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 23 Nov 2023

Mengetahui,



Dr.Sitti Fakhriyah,S.Pi.,M.Si

NIP. 1972926 200604 2 001

Penulis



Mulianti

NIM. L041 19 1008

ABSTRAK

Mulianti L041191008, “ Strategi Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Boddia Kabupaten Takalar” dibimbing oleh **Sutinah Made** sebagai pembimbing utama dan **Sri Suro Adhawati** sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan untuk merumuskan strategi yang tepat untuk istri nelayan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei .2023. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survey dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sampel penelitian yaitu istri nelayan bekerja sebagai ibu rumah tangga dan istri nelayan yang bekerja sebagai pencari nafkah di Desa Boddia, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan rumah tangga, dan menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pendapatan keluarga yang terbagi menjadi 5 kategori yakni pendapatan pekerja telur ikan terbang sebesar Rp. 52.000.000/ tahun, pendapatan sebagai petani sebesar Rp. 44.616.250/ tahun, pendapatan sebagai penjual kue sebesar Rp. 42.006.250/ tahun, pendapatan sebagai penjual Minuman dingin sebesar Rp. 68.954.167/ tahun dan pendapatan sebagai pedagang campuran sebesar Rp. 58.135.000/ tahun. Kontribusi istri nelayan yang terbesar adalah sebagai penjual minuman dingin sebesar 51%. Dalam penelitian ini didapatkan strategi WO sebagai rencana strategi mempertahankan ekonomi keluarga bagi istri nelayan yang bekerja dan strategi adaptasi dilakukan oleh istri nelayan yang tidak bekerja.

Kata Kunci :Strategi, Istri Nelayan, Pendapatan

ABSTRACT

Mulianti L041191008, "Strategies Of Fishermen's Wives In An Effort To Improve The Family's Economy In Boddia Village, Takalar Regency" guided by **Sutinah Made** as the main supervisor and **Sri Suro Adhawati** as member advisor.

This study aims to determine the role of fishermen's wives in increasing family income and to formulate appropriate strategies for fishermen's wives to support improving the family economy. The research was carried out from April to May 2023. The type of research used is survey research with qualitative and quantitative descriptive analysis. The research samples were fishermen's wives working as housewives and fishermen's wives working as breadwinners in Boddia Village, Galesong District, Takalar Regency. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. The analysis method used is household income analysis, and uses SWOT analysis. Based on the research results obtained, family income is divided into 5 categories, namely the income of flying fish egg workers is IDR. 52,000,000/year, income as a farmer is Rp. 44,616,250/year, income as a cake seller is Rp. 42,006,250/year, income as a cold drink seller is Rp. 68,954,167/year and income as a mixed trader of Rp. 58,135,000/ year. The biggest contribution of fishermen's wives is as a cold drink seller at 51%. In this study, the WO strategy was found as a strategic plan to maintain the family economy for fishermen's wives who work and adaptation strategies carried out by fishermen's wives who do not work..

Keywords: Strategy, Fisherwives, Income

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, pemilik segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad saw, nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai **“Strategi Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Boddia Kabupaten Takalar”** yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Pada penelitian ini, hambatan dan rintangan yang dihadapi merupakan proses yang menjadi kesan dan pendewasaan diri. Semua ini tentunya tidak lepas dengan adanya kemauan yang kuat dalam hati dan kedekatan kepada Allah SWT.

Melalui kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan ucapan terkhusus untuk kedua penyemangatku, Ayahanda **Maulana** dan Ibunda **Salmah** tercinta yang telah menjadi orang tua yang sangat sabar dalam menghadapi semua keluh kesah penulis, serta telah memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada henti-hentinya bagi penulis terimakasih karena telah menjadi canda dan tawa, serta penguat bagi penulis, penulis tidak mampu melangkah sejauh ini tanpa bimbingan kedua orangtua tercinta. Untuk **Keluarga Kecilku Sendiri (Andi Pasha dan Andi Khaila)** tercinta beserta keluarga besarku yang senantiasa mendukung dan memberi semangat selama ini semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada keluarga kita.

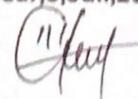
Terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Prof.Dr.Ir.Sutinah Made,M.Si** selaku pembimbing ketua dan Ibu **Dr.Sri Suro Adhawati. S.E.,M.Si** selaku pembimbing anggota yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal persiapan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Safruddin, S.PI, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. **Ibu Dr.Ir. Siti Aslamiyah, Mp** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Fahrul, S.PI., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S.PI, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Bapak Benny Audy Jaya Gosali, S.kel., M.Si dan Bapak Dr. Hamzah, S.PI., M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
7. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
8. **Bapak Kepala Desa Boddia, beserta staf dan warga setempat**, terima kasih atas bantuan dan keramahan kepada penulis selama proses pengambilan data penelitian ini.
9. Sahabat-sahabat **AURIGA 19. (Agrobisnis Perikanan 2019)** atas dukungan selama penulis menempuh melakukan penelitian
10. Sahabat-sahabat **RAPA2 CLUB** atas dukungan dan supportnya selama penulis menempuh melakukan penelitian.
11. Seluruh pihak yang berperan selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan segala kritik serta saran membangun sangat diharapkan dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terutama kepada penulis.

Makassar, 8, Juli, 2023



Mulianti

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mulianti, lahir di Makassar pada tanggal 29 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Maulana dan Ibu Salmah. Pendidikan yang ditempuh penulis dimulai pada tahun 2007 penulis memasuki Sekolah Dasar di MIM Muhammadiyah Tanabangka ,Kabupaten Gowa dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan lagi ke tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Duampanuan Kabupaten Pinrang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Pinrang (SMANDUPI) dengan memilih jurusan MIPA hingga lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 juga penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Universitas Hasanuddin diterima melalui jalur SBMPTN sehingga penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan,program studi agrobisnis perikanan.

Dalam aktivitas selama perkuliahan, penulis merupakan mahasiswa aktif . penulis melaksanakan kegiatan kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik gelombang 109 pada tahun 2022 di Kelurahan Bukit Indah,Pare-Pare .Melaksanakan Praktik Kerja Profesi (PKP) di PT. UsahaCentral Jaya Sakti (UCS) di kawasan industri Kima Daya, serta melakukan penelitian di Desa Boddia ,Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dengan mengangkat judul “ Strategi Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di desa Boddia Kabupaten Takalar”. Penulis sangat bersyukur telah diberikan kesempatan menimba ilmu pengetahuan hingga pada perguruan tinggi yang nantinya akan menjadi bekal di masa yang mendatang.Aamiin Allahumma Aamiin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Teori Peran	5
B. Peran Perempuan Pesisir	5
C. Nelayan	7
D. Pendapatan Keluarga	8
E. Strategi	9
G. Penelitian Terdahulu	11
H. Kerangka Fikir	16
III. METODELOGI PENELITIAN	19
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	19
B. Jenis Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Sumber Data	20
E. Teknik Pengambilan Data	20
F. Teknik Analisis Data	21
G. Definisi Operasional	24
IV. HASIL PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Desa Boddia	26
1. Keadaan Geografis dan Administratif	26
2. Keadaan Iklim dan Topografi	26
3. Kondisi Demografi	27
B. Sarana dan Prasarana	28
C. Potensi Perikanan dan Kelautan	28
D. Karakteristik Responden	29

1. Umur.....	30
2. Pendidikan	30
3. Jumlah Tanggungan.....	31
E. Aktivitas Perempuan Pesisir	31
1. Peran Istri sebagai Ibu Rumah Tangga.....	31
2. Peran Istri Nelayan sebagai Pekerja	34
F. Pendapatan Rumah Tangga.....	37
1. Pendapatan Kepala Keluarga (Nelayan)	37
2. Pendapatan Perempuan Pesisir (Istri)	46
C. Kontribusi Perempuan Pesisir	62
1. Kontribusi Istri Nelayan sebagai Pekerja Telur Ikan	62
2. Kontribusi Istri Nelayan sebagai Petani.....	63
3. Kontribusi Istri Nelayan sebagai Penjual Kue.....	63
4. Kontribusi Istri Nelayan sebagai Penjual Minuman Dingin	64
5. Kontribusi Istri Nelayan sebagai Pedagang Warung Campuran.....	65
G. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal pada usaha istri nelayan dalam peningkatan ekonomi keluarga	66
1. Identifikasi faktor Internal.....	66
2. Identifikasi Faktor Eksternal	66
H. Matriks Analisis SWOT	66
I. Matriks IFAS dan EFAS	67
J. Diagram Kuadran SWOT	68
V. PEMBAHASAN	71
A. Pendapatan Rumah Tangga Nelayan	71
B. Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan keluarganya	72
C. Strategi Istri Nelayan dalam Mengembangkan Usahanya dalam Peningkatan ekonomi Keluarga.....	75
1. Faktor Strategi IFAS dan EFAS	75
2. Hasil Analisis SWOT (Growth Oriented Strategy).....	79
VI. PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks SWOT	11
Tabel 2. Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. Cluster Berdasarkan Usaha	20
Tabel 4. Format Analisis SWOT dengan Matriks IFAS dan EFAS.....	22
Tabel 5. Matriks SWOT	24
Tabel 6. Luas wilayah masing-masing dusun di Desa Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	26
Tabel 7. Jumlah Penduduk Desa Boddia berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022	27
Tabel 8. Sarana dan Prasarana Desa Boddia	28
Tabel 9. Jumlah Produksi Perikanan (ton) di Desa Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada Tahun 2021	28
Tabel 10. Jumlah Nelayan (Orang) di Desa Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar pada Tahun 2021.....	29
Tabel 11. Jumlah Rumah Tangga Perikanan di desa Boddia Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	29
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.....	30
Tabel 13. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	31
Tabel 14. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	31
Tabel 15. Biaya Investasi sebagai Nelayan Torani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	38
Tabel 16. Rata-rata Biaya Penyusutan alat sebagai Nelayan Torani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	39
Tabel 17. Biaya Variabel sebagai Nelayan Torani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	39
Tabel 18. Rata-rata Biaya Total Nelayan Torani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	40
Tabel 19. Rata-rata Total Pendapatan Nelayan Torani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	40
Tabel 20. Sistem Bagi Hasil pada Nelayan Torani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	41
Tabel 21. Rata-rata Pendapatan nelayan torani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	42
Tabel 22. Rata-rata Investasi Nelayan Jaring di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	43
Tabel 23. Rata-rata Biaya Penyusutan Nelayan Jaring di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	43
Tabel 24. Rata-rata Biaya Variabel Nelayan Jaring di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	44
Tabel 25. Rata-rata Biaya Total Nelayan Jaring di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	44
Tabel 26. Rata-rata Penerimaan Nelayan Jaring di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	45
Tabel 27. Rata-rata Total Pendapatan Nelayan Jaring di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	45
Tabel 28. Sistem Bagi Hasi Nelayan Jaring di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar	46

Tabel 29. Investasi Istri sebagai Petani di Desa Boddia, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar ...	47
Tabel 30. Biaya Penyusutan Alat sebagai Petani	48
Tabel 31. Biaya Tetap Istri sebagai Petani	49
Tabel 32. Biaya Variabel Istri sebagai Petani	49
Tabel 33. Total Biaya Istri sebagai Petani.....	50
Tabel 34. Total Pendapatan Istri sebagai Petani	50
Tabel 35. Rata-rata Investasi Istri sebagai Penjual Kue.....	51
Tabel 36. Rata-rata Biaya Penyusutan Istri sebagai Penjual Kue.....	52
Tabel 37. Rata-rata Biaya Variabel Istri sebagai Penjual Kue	52
Tabel 38. Rata-rata Total Biaya Istri sebagai Penjual Kue	53
Tabel 39. Rata-rata Penerimaan Istri sebagai Penjual Kue.....	53
Tabel 40. Rata-rata Total Pendapatan Istri sebagai Penjual Kue	54
Tabel 41. Investasi Istri sebagai Penjual Minuman Dingin	55
Tabel 42. Rata-rata Biaya Penyusutan Istri sebagai Penjual Minuman Dingin.....	55
Tabel 43. Rata-rata Biaya tetap Istri sebagai Penjual Minuman Dingin	56
Tabel 44. Biaya Variabel Istri sebagai Penjual Minuman Dingin.....	56
Tabel 45. Total Biaya Istri sebagai Penjual Minuman Dingin.....	57
Tabel 46. Penerimaan Istri sebagai Penjual Minuman Dingin	57
Tabel 47. Total Pendapatan Istri sebagai Penjual Minuman Dingin	58
Tabel 48. Rata-rata Investasi Istri sebagai Pedagang Warung Campuran.....	58
Tabel 49. Rata-rata Biaya Penyusutan Istri sebagai Pedagang Warung Campuran.....	59
Tabel 50. Rata-rata Biaya Tetap Istri sebagai Pedagang Warung Campuran.....	59
Tabel 51. Rata-rata Biaya Variabel Istri sebagai Pedagang Warung Campuran	60
Tabel 52. Rata-rata Total biaya Istri sebagai Pedagang Warung Campuran	60
Tabel 53. Rata-rata penerimaan Istri sebagai Pedagang Warung Campuran	61
Tabel 54. Rata-rata Total Keuntungan Istri sebagai Pedagang Warung Campuran	61
Tabel 55. Rata-rata pendapatan Rumah Tangga Istri sebagai Pekerja Telur Ikan Terbang.....	62
Tabel 56. Pendapatan Rumah Tangga Istri sebagai Petani	63
Tabel 57. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga sebagai Penjual Kue.....	63
Tabel 58. Pendapatan Rumah Tangga sebagai penjual Minuman Dingin.....	64
Tabel 59. Rata-rata Pendapatan Rumah tangga sebagai Pedagang Warung Campuran	65
Tabel 60. Faktor Internal	66
Tabel 61. Faktor Eksternal	66
Tabel 62. Matriks SWOT Strategi Istri Nelayan Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga.....	67
Tabel 63. Matriks IFAS (Internal Faktor Analysis Summary)	68
Tabel 64. Matriks EFAS (Eksternal Faktor Analysis Summary).....	68

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau besar dan kecil, sehingga memiliki garis pantai yang panjang. Dari letak tersebut berpengaruh terhadap mata pencaharian penduduknya, yaitu nelayan. Dimana kehidupan dan kebutuhannya mengandalkan atau tergantung dari hasil sumberdaya laut, yaitu lingkungan yang menjadi faktor dominan (Candarakuncaraningsih, 2020).

Total produksi perikanan nasional menurut data statistik KKP pada tahun 2021 adalah 21,88 juta ton, yang terdiri dari perikanan tangkap sebesar 7,23 juta ton dan perikanan budidaya sebesar 14,65 juta ton. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, penduduk miskin di Sulawesi Selatan mencapai 784,98 ribu jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 777,44 ribu jiwa diantaranya masyarakat pesisir dan pedesaan. Masyarakat pesisir umumnya kepala keluarga memiliki pekerjaan sebagai nelayan penangkap ikan di laut, sedangkan para istri bekerja sebagai ibu rumah tangga. Masyarakat pesisir memiliki kondisi ekonomi yang relatif rendah (Hilyana et al., 2019). Sebagian besar (63,47%) penduduk miskin di Indonesia berada di daerah pesisir dan pedesaan. Hal ini perlu menjadi perhatian mengingat ada keterkaitan erat antara kemiskinan dan pengelolaan wilayah pesisir (Menggala, 2016).

Pendapatan nelayan sangat bergantung pada cuaca dan musim, hasil tangkapan tidak selalu melimpah sehingga berdampak pada pendapatan yang di peroleh nelayan yang tidak menentu terutama nelayan tradisional dan nelayan buruh atau anak buah kapal. Ketidakpastian pendapatan yang diperoleh nelayan mendorong anggota keluarga lainnya seperti wanita nelayan ikut berperan dalam mencari tambahan untuk kebutuhan hidup keluarga. Upaya peningkatan pendapatan ini ditempuh melalui usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga nelayan. Diantara anggota keluarga nelayan yang produktif untuk menambah pendapatan adalah para wanita nelayan (Rachmasari, 2020).

Kabupaten Takalar adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kotanya terletak di Pattalassang. Luas wilayah Kabupaten Takalar adalah sekitar 566,51 km², dimana 240,88 km² diantaranya merupakan wilayah pesisir dengan panjang garis pantai sekitar 74 km. Sehingga, menjadikan perikanan sebagai mata pencarian yang penting sekali bagi sebagian penduduknya (Supardi, 2017). Desa Boddia merupakan salah satu desa yang

terletak di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dengan luas 3,57 km² yang memiliki kawasan pesisir . Menurut data BPS pada tahun 2022, jumlah penduduk Desa Boddia sebanyak 5.083 orang dengan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk laki-laki yaitu 2.367 dan 2. 336. Masyarakat Desa Boddia sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan.

Masyarakat pesisir sangat tergantung pada kondisi alam saat melaut. Apabila cuaca buruk, mereka tidak pergi untuk mencari ikan dan otomatis mereka juga tidak memperoleh penghasilan. Disaat mereka menganggur, biaya hidup terus berjalan. Oleh sebab itu kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan harus bisa memanfaatkan tenaga anggota keluarga lainnya dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Upaya dalam meningkatkan pendapatan ini harus dilalui dengan usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga nelayan. Salah satu anggota keluarga yang produktif dalam meningkatkan pendapatan adalah perempuan nelayan. Perempuan nelayan memegang peranan penting dalam menopang ekonomi keluarga . Widodo (2011) menjelaskan bahwa peran perempuan juga menjadi salah satu harapan dalam pengembangan strategi nafkah berkelanjutan. Perempuan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan produktif mencari nafkah tambahan di samping harus tetap mengurus rumah tangga dan anak. Perempuan nelayan yang bekerja produktif mencari nafkah tambahan harus mencurahkan waktu lebih banyak daripada laki-laki yang pergi melaut. Hal ini dikarenakan perempuan harus tetap melakukan peran reproduktif dan peran sosialnya dalam masyarakat(Purwanti,2018).

Perempuan pesisir di Desa Boddia Kabupaten Takalar juga memegang peranan yang amat penting dalam menjaga kelangsungan hidup rumah tangganya, melihat kenyataan bahwa pendapatan suami yang berprofesi sebagai nelayan mendapatkan penghasilan yang relatif sedikit dan kadang tidak menentu sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Situasi seperti ini seorang perempuan dituntut untuk ikut membantu tugas atau pekerjaan laki-laki (suami) dengan cara terlibat aktif mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami. Istri bekerja karena alasan ekonomi yaitu untuk menambah pendapatan keluarga agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, perempuan pesisir di Desa Boddia Kabupaten Takalar memiliki beberapa cara diantaranya yaitu melalui beberapa jenis kegiatan usaha seperti tukang parut telur ikan, bertani, berdagang , berjualan kue dan lain-lain. Kegiatan usaha tersebut merupakan suatu upaya membantu perekonomian keluarga yang bertujuan pada pemenuhan kebutuhan

keluarga serta mengembangkan potensi dirinya. Dampak adanya peran ganda perempuan sebagai pelaku usaha memberikan dampak yang besar terhadap keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Mengingat pentingnya peranan perempuan dalam rumah tangga, maka menjadi penting mengetahui kontribusi yang dilakukan perempuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dengan menjalankan suatu usaha. Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Boddia Kabupaten Takalar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Boddia Kabupaten Takalar?
2. Apa saja strategi yang tepat untuk istri nelayan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga di Desa Boddia Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Boddia Kabupaten Takalar
2. Untuk merumuskan strategi yang tepat untuk istri nelayan dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga di Desa Boddia Kabupaten Takalar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi atau referensi keilmuan pada penelitian selanjutnya.

2. Masyarakat

- a. Bagi wanita nelayan sebagai panduan untuk pemecahan masalah mengenai peran wanita nelayan dalam mengembangkan perekonomian keluarga sehingga menjadikan motivasi untuk lebih produktif.
- b. Bagi umum sebagai pemahaman atau gambaran tentang kehidupan sosial yang ada di masyarakat pesisir mengenai peran wanita nelayan dalam menunjang perekonomian keluarga nelayan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Peran

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2012) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Merton (2007) mengatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkahlaku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus (Muzakkir & Ibrahim, 2017).

Menurut Soekanto (2012), adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut :

1. Peran Aktif, yaitu peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tidakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi
2. Peran Partisipatif, yaitu peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja
3. Peran Pasif, yaitu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat.

B. Peran Perempuan Pesisir

Pembangunan yang menyeluruh menuntut adanya peran serta pria dan wanita di segala bidang. Wanita mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta dalam segala kegiatan pembangunan. Dengan demikian, wanita sama halnya dengan pria dapat menjadi sumber daya fisik lainnya sebagai penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu terwujudnya masyarakat adil dan makmur dan sejahtera. Kehadiran wanita sebagai salah satu potensi pembangunan dirasakan sudah sangat mendesak karena pada saat sekarang bangsa Indonesia sedang berada pada suatu momentum yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan. Partisipasi wanita secara umum dikelompokkan dalam dua peran yaitu peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup peran wanita sebagai istri dan ibu rumah

tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan masyarakat pembangunan (Ekadianti, 2014).

Sejatinya, peningkatan peranan wanita di dalam suatu kegiatan ekonomi diasumsikan akan meningkatkan kedudukan wanita di dalam lingkungan masyarakat dan ini juga berlaku pada wanita yang bekerja di sektor nelayan. Wanita memiliki tiga peran pokok (*triple roles*) yaitu produksi, reproduksi dan *managing community*. Merujuk pada beban ganda perempuan dalam kehidupan sehari-hari untuk menangani pekerjaan yang sifatnya domestik, produksi dan pengelolaan komunitas secara bersamaan.

1. Domestik

Dimana wanita (istri) hanya dirumah guna mengatur rumah, memasak, mencuci, membimbing anak dan mengasuh anak.

2. Produksi

Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para nelayan wanita yang menghasilkan pendapatan. Kegiatan itu mencakup kegiatan jual beli ikan, pengawetan, pengasinan dan pengikat rumput laut.

3. Sosialisasi

Adalah kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat yang diikuti oleh nelayan wanita. Seperti arisan atau kelompok organisasi lainnya.

Menurut Susilowati dalam Ekadianti (2014), mengatakan bahwa analisis alternatif mengenai peran wanita dapat dilihat dari tiga perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manajer rumah tangga dan partisipan pembangunan atau pekerja pencari nafkah. Jika dilihat secara areal peranan seorang wanita di dalam sebuah rumah tangga, maka dapat dibagi menjadi :

1. Peran tradisional

Peran ini merupakan semua pekerjaan rumah dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Ditinjau secara luas tentang peranan wanita sebagai ibu rumah tangga, wanita telah memberikan perannya yang sungguh mahal dan penting artinya dalam pembentukan keluarga sejahtera. Tidak ada kedudukan yang lebih tinggi dan lebih rendah antara ibu dengan ayah. Pekerjaan ibu rumah tangga dalam mengatur rumah, memasak, mencuci serta membimbing dan mengasuh anak-anak tidak dapat diukur dengan nilai uang.

2. Peran transisi

Peran transisi adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja atau ibu disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya bidang pertanian dalam memenuhi kebutuhan pokoknya tenaga

kerja wanita dibutuhkan untuk menambah tenaga yang ada, sedangkan dibidang industri yang membuka peluang bagi para wanita untuk bekerja karena dengan berkembangnya industri berarti tersedianya pekerjaan yang cocok bagi wanita sehingga terbukalah kesempatan kerja bagi wanita. Masalah kehidupan mendorong lebih banyak wanita untuk bekerja mencari nafkah.

3. Peran kontemporer

Peran kontemporer adalah peran dimana seorang wanita hanya memiliki peran diluar rumah tangga sebagai wanita karier.

Peranan isteri nelayan tersebut menunjukkan bahwa sumberdaya pribadi yang disumbangkan isteri nelayan dalam rumah tangganya relatif besar, yaitu berupa keterampilan dan tenaga. Wanita nelayan tidak hanya berperana dalam bidang reproduksi tetapi juga produksi. Mereka berperan ganda. Berdasar peranan dan sumberdaya pribadi yang disumbangkan isteri nelayan dalam rumah tangganya, maka kedudukan isteri nelayan relatif besar.

Dengan memperhatikan aktivitas disektor domestik dan publik, istri nelayan tidak hanya memberi kontribusi peran terhadap kehidupan rumah tangganya saja tetapi juga pada dinamika sosial masyarakat lokal. Andai kata tidak ada peranan sosial-ekonomi dari kaum perempuan pesisir atau mereka tidak mau bekerja diranah darat niscaya aktivitas industri rumah tangga yang akan terhambat. Kondisi demikian yang berpengaruh terhadap peningkatan kegiatan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat (Kusnadi, 2006).

C. Nelayan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 tahun 2009 tentang Perikanan, nelayan adalah orang yang melakukan pekerjaan menangkap ikan. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya.

Nelayan dapat dibagi dalam beberapa bentuk yaitu, (1) nelayan musiman, adalah nelayan dari daerah lain yang sifatnya musiman (2) nelayan penuh adalah nelayan yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan (3) nelayan sambilan tambahan adalah nelayan yang sebagian kecil waktunya melakukan pekerjaan operasi penangkapan. (4) nelayan sambilan utama adalah nelayan yang sebagian besar waktunya di gunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan.

Johanes *dalam* Derman (2016) Mengatakan nelayan dapat didefinisikan sebagai orang/komunitas yang secara keseluruhan atau sebagian dari hidupnya

tergantung pada kegiatan penangkapan ikan. Beberapa kelompok nelayan memiliki beberapa perbedaan dalam karakteristik daerah dan kependudukan. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada kelompok umur, pendidikan, status sosial, dan kepercayaan. Dalam satu kelompok nelayan juga sering ditemukan perbedaan kohesi internal, dalam pengertian hubungan di antara sesama nelayan maupun dalam hubungan bermasyarakat

Nelayan dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu nelayan buruh, nelayan juragan dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain. Sebaliknya nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang dioperasikan oleh orang lain. Sedangkan nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain (Subri, 2005).

D. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapatan keluarga adalah pendapatan keseluruhan yang diterima keluarga nelayan baik dari suami maupun wanita nelayan. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari lebih dari satu pendapatan, sumber pendapatan yang beragam tersebut dapat terjadi karena anggota rumah tangga yang bekerja melakukan lebih dari satu pekerjaan atau masing-masing anggota rumah tangga mempunyai kegiatan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Rosilah, 2017)

Kusnadi (2003) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpastian pendapatan nelayan tangkap menjadi dua, yaitu: faktor alamiah dan faktor non-alamiah. Faktor alamiah merujuk pada musim penangkapan yang fluktuatif dan struktur alamiah sumber daya alam. Sedangkan faktor non-alamiah berkaitan dengan keterbatasan teknologi alat tangkap, armada, ketimpangan dalam sistem bagi hasil dan tidak adanya jaminan sosial tenaga kerja yang pasti, lemahnya penguasaan jaringan pemasaran dan belum berfungsinya koperasi nelayan, serta dampak negatif dari kebijakan modernisasi perikanan (Rachmasari, 2020).

Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jasa kerja yang dicurahkan dan tingkat pendapatan per jam kerja yang diterima. Adapun tingkat pendapatan per jam yang diterima dipengaruhi oleh tingkat pendidikan atau keterampilan dan sumber-sumber non tenaga yang dikuasai seperti tanah, modal dan teknologi. Semakin kecil pendapatan rumah tangga yang dihasilkan oleh

suami, menuntut semakin besarnya peranan istri dalam menyumbangkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan rumah tangga (Djunaidah, 2018).

E. Strategi

Pengertian “strategi” bersumber dari kata Yunani Klasik, yakni “*strategos*” (jenderal), yang pada dasarnya diambil dari pilahan kata-kata Yunani untuk “pasukan” dan “memimpin”. Penggunaan kata kerja Yunani yang berhubungan dengan “*strategos*” ini dapat diartikan sebagai “perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki” (Bracker, 1980) (dalam Heene dkk, 2010). Salusu, (2015) mendefinisikan strategi yaitu suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarnya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Strategi secara eksplisit, yaitu rencana tindakan yang menerangkan tentang alokasi sumber daya serta berbagai aktivitas untuk menghadapi lingkungan, memperoleh keunggulan bersaing, dan mencapai tujuan perusahaan (Richard L. Daft, 2010) (dalam Kusbandono, 2019).

Strategi dapat diartikan sebagai pola perilaku karena definisi strategi tidak cukup hanya dikatakan sebagai rencana, tetapi membutuhkan definisi yang mencakup hasil dari pola perilaku. Rumusan strategi yang baik akan memberikan gambaran pola tindakan utama dan pola keputusan yang dipilih untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Afandi,Z., 2019).

Menurut Henry Mintzberg (dalam istilah strategi dapat digunakan secara implisit dan eksplisit kedalam lima definisi untuk membantu manajer dalam melakukan manuver terhadap pesaingnya, kelima definisi tersebut adalah strategi sebagai rencana, posisi, perspektif, pengecoh dan pola yang akan dijabarkan satu persatu. Tahapan utama dalam strategi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Analisis arah, yaitu untuk menentukan visi-misi-tujuan jangka panjang yang ingin dicapai organisasi
- b. Analisis situasi, yaitu tahapan untuk membaca situasi dan menentukan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman yang akan menjadi dasar perumusan strategi
- c. Penetapan strategi, yaitu tahapan untuk identifikasi alternatif dan memilih strategi yang akan dijalankan oleh organisasi (Mubarok, 2009).

Menentukan strategi, maka diperlukan analisis dasar yang berkaitan dengan faktor internal dan eksternal, yaitu: menggunakan analisis SWOT (*Strengths*,

Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis SWOT (*Strengths*, mengembangkan strategi yang berlandaskan pada situasi di sekeliling perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Faktor ini diklasifikasikan sebagai faktor internal dan eksternal perusahaan yaitu hubungan antara organisasi dan masyarakat yang menciptakan dan mendukungnya. Di dalam masyarakat terdapat faktor berpengaruh organisasi (Rangkuti, 2015) (dalam Kusbandono, 2019) Analisis SWOT merupakan bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari lingkungan untuk merumuskan strategi organisasi. Ada beberapa *keyword* yang perlu dipahami ketika mulai terjun dalam dunia bisnis, khususnya saat menggunakan dan menerapkan pendekatan analisis SWOT ini. Menurut (Fatimah, 2020) ada beberapa *keyword* diantaranya sebagai berikut:

- a. Kekuatan (*strengths*) merupakan aktifitas-aktifitas organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dimiliki organisasi dapat dikendalikan.
- b. Kelemahan (*weaknesses*) merupakan aktifitas-aktifitas organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang diperlukan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi.
- c. Peluang (*opportunities*) merupakan segala faktor-faktor lingkungan luar yang bersifat positif.
- d. Ancaman (*threats*) merupakan segala faktor-faktor lingkungan luar yang bersifat negatif.
- e. Matriks SWOT adalah alat untuk yang digunakan untuk menyusun strategis organisasi yang dapat menggambarkan secara jelas bagaimana faktor-faktor peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi organisasi dapat disesuaikan dengan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

Tabel 1. Matriks SWOT

		Faktor Internal	
		Strengths (S)	Weaknesses (W)
Faktor Eksternal	Opportunities (O)	Strategi SO: Ciptakan situasi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO: Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
	Threats (T)	Strategi ST: Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT: Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : (Rangkuti,2018)

- Strategi *Strength-Opportunity* (SO), dibuat berdasarkan jalan pikiran istri nelayan dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- Strategi *Strength-Threat* (ST), menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh istri nelayan untuk mengatasi ancaman.
- Strategi *Weakness-Opportunity* (WO), pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada.
- Strategi *Weakness-Threat* (WT), didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman

G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya turut membantu peneliti dalam memahami serta menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam pelaksanaan penelitian ini:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil
1	Muh Supardi, (2017)	Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar	Jenis penelitian ini Bersifat kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian istri nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar Terdapat lima kategori, yaitu aktivitas usaha warung campuran, usaha warung makan, usaha kerajinan tangan (lap), berdagang ikan, dan berjualan kue
2	Rosilah (2017)	Peran Wanita Kelompok Nelayan Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Juata Laut Kota Tarakan	Menggunakan metode sensus. Pengambilan responden dilakukan secara sampel total (<i>total sampling</i>). Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian peran wanita nelayan di Kelurahan Juata Laut di bagi menjadi dua peran yaitu peran ekonomi dan non ekonomi Kontribusi pendapatan wanita nelayan sebesar 22,28 % dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.916.570.
3	Martika Ekadianti (2014)	Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang. Kabupaten Rembang	Penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di Kabupaten Rembang yaitu dengan bekerja sebagai buruh industri. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan istri nelayan adalah umur dan pendidikan, sedangkan curahan waktu kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan istri nelayan.

No	Peneliti, Tahun	Judul	Metodologi Penelitian	Hasil
4	Rinda Permaisari, Gusti Haqiqiansyah, dan Erwianto (2022)	Kontribusi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Inti Di Desa Muara Wis Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survey. . metode Jumlah sampel yang digunakan yaitu 20 orang dengan jumlah populasi 202 orang. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis secara kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pendapatan istri nelayan yang bekerja sebagai pengolah ikan asin sebesar 35,81% (11 orang) dan yang bekerja sebagai pengolah kerupuk ikan adalah 37,86% (9 orang).
5	Nurdiana, Sutinah Made, Arie Syahrini Cangara, Aris Baso dan Benny Audy Jaya Gosari	Analisis Kontribusi Usaha Perempuan Pesisir Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Tadang Palle Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang)	Jenis Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan Kuantitatif	Hasil penelitian ditemukan beberapa jenis usaha perempuan pesisir yaitu usaha dagang campuran, usaha jual ikan kering, usaha jual kue, usaha wisata kuliner, usaha jahitan, usaha jual minuman kekinian dan usaha jual pakaian. Yang memiliki kontribusi paling besar yaitu usaha wisata kuliner dan yang memiliki kontribusi paling kecil adalah usaha jual ikan kering.

Berdasarkan Tabel diatas , penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan kelima review penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Supardi pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Peranan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”

Penelitian ini mengemukakan dua rumusan masalah yaitu, pertama bagaimana aktivitas perekonomian apa saja yang dilakukan istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar; dan yang kedua yaitu bagaimana kontribusi istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deksriptif dengan menggunakan beberapa informan untuk melakukan wawancara dan observasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung kelokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan sumber sekunder

yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data-data primer Adapun perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dimana pada penelitian tersebut hanya meneliti peran istri nelayan dan kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan meneliti peran istri nelayan, kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga dan juga meneliti mengenai strategi istri nelayan dalam meningkatkan ekonomi keluarganya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosilah pada tahun 2017 dengan judul “Peran Wanita Kelompok Nelayan Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Juata Laut Kota Tarakan”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran wanita nelayan dan untuk menganalisis rata-rata kontribusi pendapatan wanita nelayan. . Obyek penelitian ini adalah istri nelayan yang bekerja di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan istri nelayan. Sedangkan variabel bebasnya adalah umur, tingkat pendidikan dan curahan waktu kerja. Dalam penentuan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang terkumpul akan dianalisis dengan model regresi linier berganda.

Adapun perbedaannya terletak pada tujuan dan metode penelitian. Penelitian tersebut hanya meneliti peran istri nelayan dan kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga dengan menggunakan metode sensus. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan meneliti peran istri nelayan, kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga dan juga meneliti mengenai strategi istri nelayan dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarganya dengan menggunakan metode survey dengan analisis pendapatan dan kontribusi serta menggunakan analisis SWOT.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Martika Ekadianti pada tahun 2014 dengan judul “Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang.Kabupaten Rembang”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tasikagung, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pendapatan istri nelayan yang bekerja sebagai pengolah ikan asin sebesar 35,81% (11 orang) dan yang bekerja sebagai pengolah kerupuk ikan adalah 37,86% (9 orang). Dengan deskripsi nilai tersebut berada pada kategori yang rendah dengan

rentang 20% - 39%. Artinya kontribusi istri masih belum cukup penting untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga nelayan di Desa MuaraWisKemudian faktor yang mendorong istri nelayan bekerja guna meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Muara Wis adalah adanya pengaruh dari waktu luang yang dapat dilakukan istri nelayan, pendapatan suami yang belum cukup memenuhi kebutuhan keluarga, dan untuk menambah tingkat kesejahteraan keluarga

Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti tersebut yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan istri nelayan. Sedangkan variabel bebasnya adalah umur, tingkat pendidikan dan curahan waktu kerja. Dalam penentuan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang terkumpul akan dianalisis dengan model regresi linier berganda. Sedangkan penelitian yang penulis akan lakukan menggunakan metode penelitian survey dimana data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis pendapatan dan kontribusi pendapatan serta analisis swot.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rinda Permaisari, Gusti Haqiqiansyah, dan Erwiantono (2022) dengan judul “Kontribusi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Inti Di Desa Muara Wis Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan dan mengetahui faktor apa saja yang mendorong istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Muara Wis. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti tersebut yaitu metode survey dengan alat pengumpulan data yaitu wawancara dengan dibantu alat kuisioner, Sedangkan penelitian yang penulis akan lakukan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan alat pengumpulan data yaitu wawancara mendalam tanpa adanya kuisioner.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana, Sutinah Made, Arie Sayhruni Cangara, Aris Baso, dan Benny Audy Jaya Gosari (2021) dengan judul “Analisis Kontribusi Usaha Perempuan Pesisir Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Tadang Palle Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis usaha perempuan pesisir, besar pendapatan yang diperoleh perempuan pesisir yang memiliki usaha, serta besar kontribusi usaha perempuan pesisir terhadap pendapatan rumah

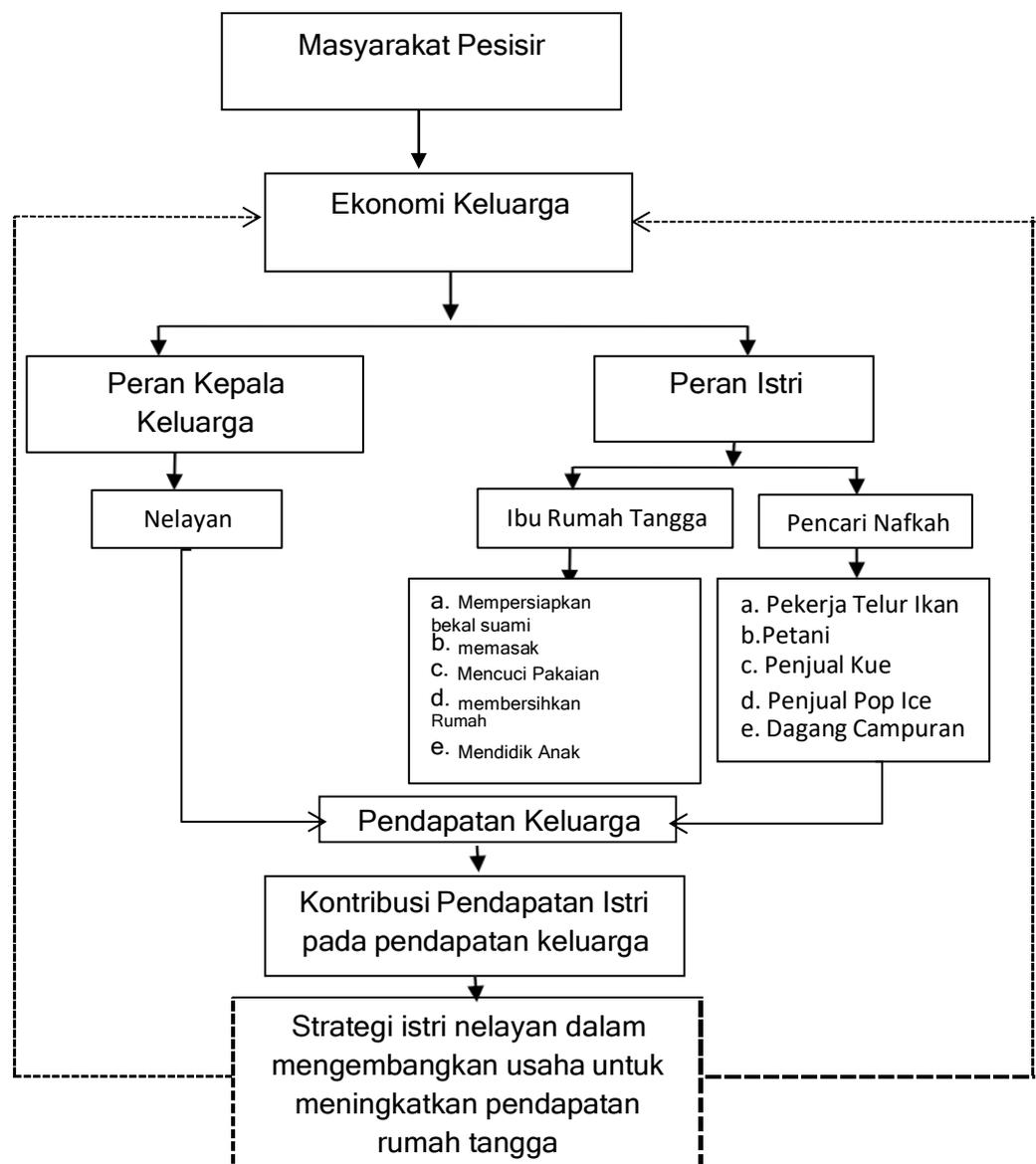
tangga yang terdapat di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan alat bantu berupa kuisioner dengan teknik wawancara dan observasi sebagai metode pengumpul data yang pokok. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non-probability* atau *purposive sampling*, hal ini dilakukan karena anggota populasi dari penelitian ini dipilih atas pertimbangan tertentu. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian adalah perempuan pesisir yang memiliki usaha. jumlah populasi perempuan pesisir yang memiliki usaha di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang sebanyak 223 orang. Maka jumlah populasi yang akan dijadikan sampel dengan mengambil tingkat kepercayaan sebesar 15% yaitu 37 orang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Jenis-jenis usaha yang dijalankan oleh perempuan pesisir untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yaitu diantaranya usaha dagang campuran, usaha jual ikan kering, usaha jual kue, usaha wisata kuliner, usaha jahitan, usaha jual minuman kekinian, dan usaha jual pakaian. Besarnya pendapatan perempuan pesisir sebagai pedagang campuran adalah sebesar Rp. 38.313.726, sebagai penjual ikan kering sebesar Rp.12.050.119, sebagai penjual kue sebesar Rp.20.082.857, sebagai penyedia wisata kuliner sebesar Rp.64.456.883, sebagai penjahit sebesar Rp.48.151.845, sebagai penjual minuman kekinian sebesar Rp.28.256.889, dan sebagai penjual pakaian sebesar Rp.29.515.357. Dari semua jenis usaha yang dijalankan oleh perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang, usaha wisata kuliner yang memiliki kontribusi paling besar terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 55%, sedangkan usaha jual ikan kering memiliki kontribusi paling kecil terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 29%.

Adapun perbedaanya terletak pada tujuan penelitian Dimana penelitian tersebut meneliti mengenai kontribusi istri nelayan sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang kontribusi istri nelayan dan juga merumuskan strategi yang tepat untuk para istri dalam mendukung peningkatan ekonomi keluarga

H. Kerangka Fikir

Berbeda dengan masyarakat lainnya, nelayan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga mereka harus memiliki strategi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhannya. Penduduk yang berada dikawasan pesisir

menghadapi berbagai permasalahan yang menyebabkan kemiskinan salah satunya ialah kondisi ekonomi. Umumnya mereka menggantungkan hidupnya dari pemanfaatan sumberdaya laut dan pantai yang membutuhkan investasi besar dan sangat bergantung musim. Fenomena ini menjadi salah satu penyebab pendapatan suami tidak menentu dan relatif sedikit dan bahkan tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi inilah yang mendorong wanita memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah.



Gambar 1. Kerangka Fikir

Masyarakat yang hidup di daerah laut biasa disebut sebagai masyarakat pesisir. Sebagian besar masyarakat pesisir memiliki mata pencaharian sebagai

nelayan. Nelayan memiliki penghasilan yang tidak menentu hal tersebut disebabkan karena pendapatan nelayan sangat bergantung pada cuaca, apabila cuaca buruk maka nelayan tidak pergi melaut. Kondisi inilah yang menuntut adanya peran ganda pada istri nelayan . selain sebagai ibu rumah tangga , istri nelayan juga berperan sebagai pencari nafkah tambahan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Di Desa Boddia para istri nelayan melakukan berbagai upaya agar mendapatkan penghasilan diantaranya yaitu bekerja sebagai tukang parut telur ikan terbang, bertani dan berdagang. Adanya peran istri nelayan maka dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. dengan meningkatnya pendapatan keluarga maka kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi . Dalam meningkatkan pendapatan keluarga dibutuhkan strategi yang tepat untuk mengembangkan usaha istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.